

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang dikenal memiliki kekayaan budaya yang sangat beragam. Keragaman budaya ini terwujud dalam berbagai bentuk ekspresi, mulai dari adat istiadat, kesenian, bahasa, hingga sistem kepercayaan yang masih hidup dan dijalankan oleh masyarakat setempat. Tiap-tiap kabupaten dan desa di NTT memiliki ciri khas budaya tersendiri yang diwariskan secara turun-temurun, membentuk identitas budaya yang kuat dan unik.

Salah satu daerah yang masih menjaga dan melestarikan warisan budaya leluhur tersebut adalah Kabupaten Ngada, tepatnya di Desa Bowaru, Kecamatan Jerebuu. Masyarakat di desa ini memiliki sistem sosial dan budaya yang sangat erat kaitannya dengan tradisi nenek moyang, termasuk dalam hal pelaksanaan upacara adat. Salah satu upacara adat yang memiliki nilai budaya tinggi di masyarakat Bowaru adalah upacara *Ka sa'o* (peresmian rumah adat), yakni sebuah ritual adat sebagai ungkapan rasa syukur atas keberadaan dan keberkahan rumah adat yang di sebut *Sa'o*. Rumah adat bagi masyarakat Ngada bukan hanya sekedar tempat tinggal, melainkan juga simbol eksistensi keluarga besar, pusat kehidupan sosial, dan ruang sakral yang menjadi penghubung antara manusia, leluhur, dan alam semesta.

Pelaksanaan upacara *Ka Sa'o*, terdapat salah satu unsur penting yang tidak dapat dipisahkan, yaitu nyanyian adat *Soka*. Nyanyian ini memiliki fungsi yang sangat kompleks tidak hanya sebagai bentuk hiburan atau pengiring ritual, tetapi juga sebagai media penyampain doa, ekspresi nilai-nilai budaya, penguat identitas kolektif, serta sarana komunikasi spiritual dengan kekuatan supranatural. Nyanyian *Soka* biasanya dilantukan oleh tokoh adat atau anggota masyarakat yang dipercaya memiliki pemahaman yang dalam terhadap tradisi tersebut.

Keberadaan nyanyian *Soka* saat ini menghadapi tantangan, Karena mulai terlihat gejala menurunnya minat dan pemahaman terhadap nyanyian ini, di kalangan generasi muda bahkan orang tua. Beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi ini antara lain adalah: semakin jarangya pelaksanaan upacara adat *Ka Sa'o*, karena upacara ini bukan kegiatan tahunan yang harus dilaksanakan setiap tahun, melainkan hanya dilakukan pada saat pembangunan atau peresmian rumah adat.

Kabupaten Ngada terkhususnya di Desa Bowaru ini tidak semua rumah berstatus sebagai *Sa'o*, sehingga pelaksanaan ritual hanya terjadi pada rumah-rumah tertentu dan membuat masyarakat tidak selalu dapat menyaksikan atau terlibat langsung dalam tradisi tersebut.

Kondisi ini semakin diperparah dengan berkurangnya pemahaman masyarakat, bukan hanya di kalangan generasi muda tetapi juga sebagian orang tua. Hanya tokoh-tokoh adat tertentu yang masih menguasai nyanyian *Soka*, sementara sebagian besar masyarakat tidak lagi mengenalnya. Faktor lain yang

turut melemahkan keberlangsungan nyanyian ini adalah lemahnya pewarisan budaya dalam keluarga, serta pengaruh modernisasi dan globalisasi yang menggeser minat generasi muda dari budaya lokal ke budaya populer.

Migrasi generasi muda ke perkotaan, minimnya dokumentasi dan penelitian, serta terbatasnya usaha pelestarian yang bersifat sistematis semakin mempercepat menurunnya pemahaman dan keberlangsungan nyanyian *Soka*. Bahkan, peneliti sendiri belum pernah menyaksikan secara langsung bentuk asli nyanyian ini, melainkan hanya menyaksikan melalui rekaman di media digital.

Di sisi lain lirik nyanyian *Soka* menggunakan bahasa adat yang rumit, sehingga tidak semua masyarakat Ngada mampu memahaminya. Keadaan ini menunjukkan pentingnya dilakukan upaya penelitian dan pelestarian terhadap nyanyian *Soka Sa'o* dalam ritual *Ka Sa'o*, dan sebagai bagian dari upaya pelestarian budaya lokal dan penguatan pendidikan berbasis nilai-nilai tradisi.

Dari uraian diatas peneliti tertarik dan melakukan analisis secara mendalam, serta melaksanakan penelitian dengan judul Analisis Makna dan Struktur Nyanyian *Soka Sa'o* Pada Proses Ritual *Ka Sa'o* di Desa Bowaru Kecamatan Jerebuu Kabupaten Ngada.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apa makna simbolis yang terkandung dalam lirik nyanyian *Soka Sa'o* di Desa Bowaru Kecamatan Jerebuu Kabupaten Ngada?
2. Bagaimana struktur nyanyian *Soka Sa'o* yang digunakan pada proses upacara *Ka Sa'o* di Desa Bowaru Kecamatan Jerebuu Kabupaten Ngada?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan makna simbolis yang terkandung dalam lirik nyanyian *Soka Sa'o* di Desa Bowaru Kecamatan Jerebuu Kabupaten Ngada.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis struktur nyanyian *Soka Sa'o* yang digunakan dalam proses upacara *Ka Sa'o* di Desa Bowaru Kecamatan Jerebuu Kabupaten Ngada.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan bagi peneliti tentang makna simbolik nyanyian *Soka Sa'o* pada upacara *Ka Sa'o*.

2. Bagi masyarakat Desa Bowaru

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi generasi muda sehingga dapat mengetahui arti dan makna dibalik nyanyian *Soka Sa'o* ini.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

- a. Menambah referensi penelitian budaya khususnya nyanyian tradisional
- b. Sebagai sumber bacaan tentang nyanyian *Soka Sa'o*